

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah disampaikan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Penggunaan dana LAZIS YBW UII bersifat konsumtif dan produktif.

Penggunaan dana yang bersifat konsumtif antara lain yaitu kegiatan Beasiswa Prestasi, LAZIS Peduli (Bakti Sosial), Pemberian Bingkisan/Tali Asih, Program Kemanusiaan Bencana Alam, Program Peduli Marbot Masjid/Mushola, Program Galang Madrasah Ibtidaiyah, pemberian bantuan biaya pulang untuk musafir yang kehabisan bekal perjalanan, bantuan biaya tunggakan kuliah/sekolah, bantuan biaya pendidikan mahasiswa UII dari DIY / luar DIY dan bantuan biaya pendidikan untuk keluarga dhuafa, pemberian bantuan untuk membayar hutang biaya kesehatan, hutang sewa rumah, dan hutang biaya pendidikan. Lalu penggunaan dana yang bersifat produktif antara lain yaitu Program Angkringan dan Gerobak Barokah, Program BINAR LAZIS YBW UII, Program Ternak Master LAZIS YBW UII (pemberian modal peternakan kambing), Program Unit Usaha *Barbershop* (memberikan pelatihan).

2. Terdapat kesesuaian antara Rencana Anggaran dengan Realisasi Anggaran. Hal ini dapat dicermati dari laporan pertanggungjawaban dari

setiap program kegiatan, yang menunjukkan hampir seluruh dana tersalurkan. Adapun sisa saldo tidak terlalu banyak, yang mana sisa saldo tersebut nantinya akan dipergunakan untuk program kegiatan yang sama di periode berikutnya.

5.2 Saran

Dengan mencermati pembahasan dan mengambil kesimpulan di sub bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran :

1. Alangkah lebih baik jika menambah sumber daya manusia, demi kelancaran dalam pelaksanaan program-program kegiatan LAZIS YBW UII, sehingga penggunaan dana zakat infaq shodaqoh lebih maksimal.
2. Walaupun LAZIS YBW UII berada dibawah naungan Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, yang mana untuk dana zakat sudah terjamin diperoleh setiap bulannya, namun alangkah lebih baik jika LAZIS YBW UII dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain. Contohnya kerjasama dengan Perusahaan atau Bank. Misalnya bisa bekerjasama dengan “Cara Mudah Berzakat Melalui Aplikasi *Digital Banking*” yang dimiliki oleh suatu Bank. Hal ini diharapkan agar LAZIS YBW UII dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, tidak hanya di lingkup internal UII saja.